

BENTUK REGISTER URBAN MAMA DALAM GRUP AIMI DAN HHBF (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Luly Zahrotul Lutfiyah¹, Susandi²

IKIP Budi Utomo Malang

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPISH, Malang

e-mail: *¹zahrotullulyemail@gmail.com, ²susandi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian mengenai register urban mama dalam grup Facebook AIMI dan HHBF yang dikaji dengan ilmu sosiolinguistik. Register adalah variasi bahasa yang disesuaikan dengan konteks penggunaan bahasa. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menemukan bentuk register dalam komunitas urban mama grup Facebook AIMI dan HHBF. Data penelitian adalah data tertulis. Penelitian menggunakan tiga metode, yaitu metode pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data. Pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat berkaitan dengan penggunaan bahasa urban mama dalam percakapan di grup AIMI (Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) dan HHBF (Heathly Hommade Baby Food). Analisis data menggunakan analisis register, yaitu menganalisis kosakata khusus yang dipakai dalam pekerjaan atau komunitas tertentu. Metode penyajian hasil analisis data adalah metode informal yaitu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk register urban mama dalam grup AIMI dan HHBF adalah 1) kata bahasa Indonesia, 2) kata majemuk bahasa Indonesia, 3) kata kompleks bahasa Inggris, 4) frasa bahasa Indonesia, 5) frasa bahasa Inggris, 6) akronim dan pemendekan bahasa Indonesia, 7) singkatan bahasa Inggris dan 8) kode bahasa Indonesia.

Kata kunci: *register, ibu menyusui, media sosial, sosiolinguistik.*

A. PENDAHULUAN

Perempuan Indonesia dalam konteks tradisional digambarkan sebagai perempuan kelas dua. Status sosial perempuan Indonesia di bawah laki-laki. Dalam perkembangannya, karena moderanisasi dan emansipasi kemudian memposisikan perempuan sejajar dengan laki-laki dan mengubah paradigma bahwa perempuan dapat berkiprah seperti laki-laki.

Moderanisasi merupakan perubahan dan transformasi ke arah pola-pola sosial, ekonomi, politis yang telah berkembang di negara-negara Barat. Perwujudannya tampak melalui perubahan pola-pola perilaku yang mengadopsi aspek-aspek kehidupan modern, seperti mekanisasi dan urbanisasi (Lan, 2015:17).

Urbanisasi sosial mengakibatkan perempuan mengalami perubahan tingkah laku sosial. Salah satunya adalah lebih banyaknya penggunaan perangkat digital dan terbentuknya komunitas-komunitas sosial secara online. Perempuan urban banyak

memanfaatkan media-media online untuk mendapatkan informasi gaya hidup, fashion, ekonomi, hingga sekedar obrolan ringan.

Salah satu komunitas online yang banyak dimanfaatkan perempuan khususnya seorang ibu atau mama urban adalah AIMI (Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) dan HHBF (Heathly Home Baby Food). Grup AIMI banyak membahas mengenai tips mengatasi permasalahan ibu menyusui, mengatasi anak saat sakit dll, sedangkan HHBF banyak membahas tentang perkembangan anak, makanan sehat untuk pendamping ASI, dan resep-resep masakan untuk bayi.

Pola interaksi yang terjadi antar anggota dalam kedua grup facebook AIMI dan HHBF sangat aktif terjadi. Biasanya anggota grup yang mengalami masalah akan berkonsultasi dengan mengirimkan pesan di dalam grup. Anggota lain dapat berkomentar sedangkan admin grup yang berasal dari ahli laktasi dan gizi akan memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan.

Interaksi yang terjadi menggunakan variasi bahasa tertentu. Ada banyak istilah-istilah yang hanya dimengerti oleh anggota grup atau admin grup. Beberapa istilah secara pribadi penulis pahami setelah dua hingga tiga bulan bergabung dengan grup dan intensif mengamati percakapan. Misalnya saja GTM. Penggunaan istilah GTM banyak muncul dalam kolom komentar maupun saat anggota grup berkonsultasi. GTM memiliki makna *Gerakan Tutup Mulut*. Istilah ini digunakan saat anak atau bayi susah makan.

Istilah-istilah khusus yang dibuat oleh sekelompok komunitas tertentu disebut dengan register. Dalam filsafat bahasa, register adalah variasi tutur untuk menyampaikan bermacam-macam maksud. Register merupakan jenis wacana yang bersifat khas. Adapun register khusus adalah variasi bahasa yang bentuknya ditentukan oleh isi maksud. Maksud tersebut dapat dari segala domain kehidupan, seperti domain politik-kekuasaan, seni-budaya, agama-kepercayaan, ilmu dan teknologi (Poedjosoedarmo, 2001:171-172).

Berdasarkan paparan di atas, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana bentuk penggunaan register oleh urban mama yang ada dalam grup Facebook AIMI dan HHBF?

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan, memaparkan, mengklasifikasikan dan menunjukkan bentuk penggunaan register dalam grup Facebook AIMI dan HHBF.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena beberapa hal, 1) register menunjukkan keberagaman variasi bahasa yang dapat menunjukkan kekayaan bahasa Indonesia, 2) Penelitian mengenai register sangat penting sebagai upaya untuk mendata dan memberikan sumbangan bagi kajian ilmu sosiolinguistik sebagai fenomena kebahasaan yang berkembang dan bersifat dinamis.

B. Kajian Teori

Variasi Bahasa

Variasi bahasa merupakan pembahasan dalam kajian sosiolinguistik. Variasi bahasa dalam dilihat dari dua pandangan. Pertama, variasi bahasa dapat dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Kedua, variasi bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam (Chaer dan Agustina, 2010:62). Variasi bahasa dapat dilihat dari berbagai jenis, yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, variasi bahasa dari segi keformalan, dan variasi bahasa dari segi sarana.

Variasi bahasa memiliki beberapa pengertian. Variasi bahasa menurut C.A. Ferguson dan J.D Gumperz, dalam Pateda, 52 mengatakan :

“a variety is anybody of human speech patterns which is sufficiently homogenous to be analysed by available techniques of synchronic description and which has a sufficiently large repertory of elements and their arrangements or processes which broad enough semantic scope to function in all normal contexts of communication.”

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam variasi bahasa terdapat: a) pola-pola bahasa yang sama, b) pola-pola bahasa itu dapat dianalisis secara deskriptif, c) pola-pola yang dibatasi oleh makna tersebut dipergunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi. Berdasarkan uraian ini, variasi bahasa dapat kita lihat dari: tempat, waktu, pemakai, situasi, dialek yang dihubungkan dengan sapaan, status, dan

pemakaian. Variasi bahasa menurut Chaer & Agustina (2010:61-62) merupakan bentuk keragaman dari wujud bahasa oleh masyarakat tutur. Keberagaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Keberagaman itu akan semakin bertambah jika bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta wilayah yang sangat luas. Variasi bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat.

Register

Teori yang digunakan adalah teori register yang dikemukakan oleh Hallyday (1979:35), Hymes (1972:59-65), dan Poedjosoedarmo (1983:37-38).

Dalam filsafat Bahasa, register adalah variasi tutur untuk menyampaikan bermacam-macam maksud. Register merupakan jenis wacana yang bersifat khas. Adapun register khusus adalah variasi bahasa yang bentuknya ditentukan oleh isi maksud. Maksud tersebut dapat dari segala domain kehidupan, seperti domain politik-kekuasaan, seni-budaya, agama-kepercayaan, ilmu dan teknologi (Poedjosoedarmo, 2001:171-172).

Holmes (1995:276) menggambarkan bahwa pengertian register dapat disamakan dengan pengertian ragam (style), mengenai variasi bahasa yang mencerminkan perubahan berdasarkan faktor-faktor situasi seperti orang, tempat, topic, atau permasalahan. Pendapat ikut menyertakan pernyataan sebelumnya yang mengatakan bahwa proses terciptanya register adalah bersumber dari wujud berfikir manusia dalam menciptakan satu kreativitas kebahasaan. Kreativitas di sini adalah penciptaan satu jenis ragam bahasa yang berbeda dari ragam bahasa lainnya dalam konteks fungsi, tujuan, dan sasaran bahasa. Pendapat Chaer dan Agustina (1995:89-91) yang menyatakan bahwa register dapat pula diartikan sebagai variasi bahasa yang muncul berkenaan dengan masalah bahasa itu digunakan untuk kegiatan apa.

Teori Speaking

Dalam komunikasi, sebuah peristiwa tutur memenuhi delapan komponen. Hymes (1974:52-62) membuat akronim SPEAKING, yaitu *setting/scene, participants, ends, acts of sequences, key, instrumentalies, norms, dan genres*.

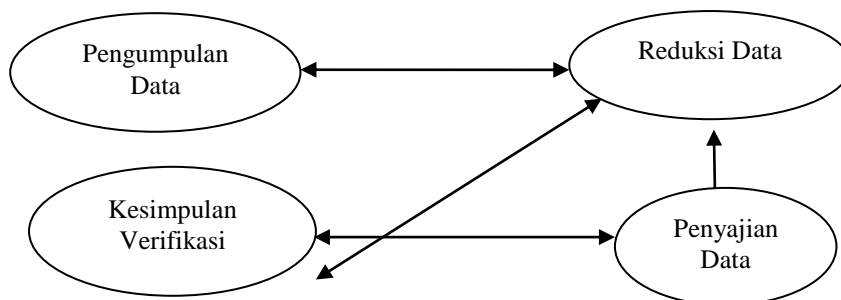
1. *Setting and scene*. *Setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tutur yang berbeda menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda.
2. *Participant* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, yaitu pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima. Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan.
3. *Ends*, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan.
4. *Act sequence*, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran berkaitan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.
5. *Key*, mengacu pada nada, cara, dan semangat ujaran tersebut disampaikan; dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, atau dengan mengejek.
6. *Instrumentalies*, mengacu pada jalur/saluran bahasa yang digunakan, seperti saluran lisan, tulis, telegram, atau telepon.
7. *Norms*, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Dalam hal ini norma dikaitkan dengan norma kebahasaan yang dianut masyarakat bahasa.
8. *Genre*, mengacu pada jenis bentuk penyampaiannya, seperti narasi, puisi, pepatah, dialog dan sebagainya.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Sociolinguistik dengan fokus pada kajian register. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif karena penelitian akan dijelaskan kata-kata. Objek penelitian adalah bahasa tulis dalam grup Facebook AIMI dan HHBF. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa hal, mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data.

Data dalam penelitian ini terdapat terdapat data tulis yaitu berupa teks status dan komentar dalam grup AIMI dan HHBF. Pengumpulan data tertulis dilakukan dengan cara mengambil data tertulis berupa status dan komentar dalam grup AIMI dan HHBF. Data dikumpulkan dengan metode simak diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Keseluruhan data tersebut disimak, dikumpulkan, dan diseleksi sesuai topik permasalahan, yaitu register. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan bentuknya.

Teknik analisis data yaitu model interaktif yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian analisis data dilakukan dengan bentuk narasi. Penyajian ke dalam bentuk narasi dibagi dua jenis, yaitu formal dan informal (Sudaryanto, 1993:145). Penyajian hasil analisis ini dilakukan secara informal karena penyajian analisis data dengan memakai kata-kata biasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Teknik analisis data merupakan cara peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dianalisis menggunakan prosedur analisis data model intraktif (Mills dan Huberman dalam Sugiyono, 2015:337) penelitian secara berlangsung dan terus menerus dilakukan hingga tuntas, sehingga data yang dianalisis lengkap. Prosedur dalam analisis data sebagai berikut.



Bagan Analisis Data Miles dan Huberman

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan data penelitian yang ditemukan dalam grup facebook AIMI dan HHBF dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi enam yaitu, 1) kata bahasa Indonesia, 2) kata majemuk bahasa Indonesia, 3) kata kompleks bahasa Inggris, 4) frasa

bahasa Indonesia, 5) frasa bahasa Inggris, 6) akronim dan pemendekan bahasa Indonesia, 7) singkatan bahasa Inggris dan 8) kode bahasa Indonesia. Penelitian yang relevan yang diacu dalam penelitian ini adalah penelitian berjudul “Register Bidan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar” karya Lita Lutfhfiyanti dan Isna Kasmilawati (2018) yang menjelaskan tentang bentuk dan fungsi dari register bidan. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa bentuk dari register adalah a) klasifikasi kelas kata, b) frasa, c) singkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi register adalah : pembicara, sasaran, sarana, suasana, dan setting. Penelitian ini juga memberikan informasi tentang pengertian istilah-istilah yang digunakan bidan seperti DJJ yang berarti Detak Jantung Janin, G3 yang berarti Grafida 3 atau kehamilan ke-3.

Penelitian lain yaitu penelitian oleh Wahyu Damayanti (2017) dengan judul “Register Percakapan Anggota Kesatuan Lalu Lintas Polres Pontianak: Kajian Sociolinguistik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa register percakapan anggota kesatuan lalu lintas dari bentuknya yaitu bentuk dasar, bentuk berafiks, bentuk ulang, bentuk majemuk, pemendekan, atau abreviasi, pemenggalan, singkatan, akronim, kontraksi, sapaan, kode, dan istilah khusus.

Penelitian ketiga yang membahas tentang register adalah “Register Pelaku Industri Batik di Kota Pekalongan: Kajian Sociolinguistik” dilakukan oleh Pramitasari (2014) mendeskripsikan tentang register berbentuk kompleks mencakup register berbentuk frasa, kata majemuk, reduplikasi, dan bentuk berafiks. Berdasarkan kategori gramatika ditemukan register berbentuk nomina, verba, dan numeralia. Ketiga penelitian di atas berbeda dari sumber data yang digunakan atau profesi yang dianalisis, yaitu berturut-turut profesi bidan, profesi anggota kesatuan lalu lintas, dan register pelaku industri. Kajian mengenai register urban mama dalam media komunitas online

belum pernah dilakukan. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang lain dari segi rumusan masalahnya.

a. *Bentuk Register*

Dalam filsafat Bahasa, bentuk register adalah variasi tutur untuk menyampaikan bermacam-macam maksud. Register merupakan jenis wacana yang bersifat khas. Adapun register khusus adalah variasi bahasa yang bentuknya ditentukan oleh isi maksud. Maksud tersebut dapat dari segala domain kehidupan, seperti domain politik-kekuasaan, seni-budaya, agama-kepercayaan, ilmu dan teknologi (Poedjosoedarmo, 2001:171-172). Berikut ini akan dideskripsikan hasil temuan data dalam grup *Facebook* AIMI dan HHBF.

1. Kata Bahasa Indonesia

Bentuk register urban mama dalam grup Facebook AIMI dan HHBF tentang kata dalam bahasa Indonesia dapat dilihat pada temuan data dibawah ini :

Konteks: pertanyaan urban mama Adlina Hasna dalam grup AIMI pada tanggal 28 juni pukul 13.05

*Siang bunda semua, saya mau tanya nih kebiasaan bayi saya perempuan usia 2 bulan. Kadang2 dia suka **nenen** lama.. trus matanya udh merem melek, dia lepas. Eeh taunya sepertinya ASI yang dia sedot tidak ditelan, karena pas lepas pd, dimulutnya banyak asi dan ngalir keluar. Udah gitu dia merem bobo2an. Ngalirnya bukan gumoh atau muntah ya, karena saya liat dia mulutnya begitu lepas nenen terbuka dan asi menggenang di pinggir mulut. Apa ini dia cm mau ngempeng ya bun? Tapi koq asinya tidak ditelan ya? Minta sharing pengalamannya ya bun... soalnya anak pertama saya g pernah spt ini ... hehehe. Terimakasih*

Konteks data di atas adalah pertanyaan yang ditanyakan oleh anggota urban mama yang bernama Adlina Hasna yang menanyakan bayi perempuannya berusia dua bulan mengalami masalah dalam kegiatan menyusui, kata yang bercetak miring pada tuturan tersebut yaitu **nenen** merupakan register urban mama dalam grup facebook AIMI dan HHBF. **Nenen** berbentuk kata dasar karena tidak mengalami proses morfologi dan masuk dalam kategori kata kerja (verba).

2. Kata Majemuk Bahasa Indonesia

Konteks: pertanyaan urban mama Syifa Ahmad dalam grup AIMI pada tanggal 1 Juli pukul 14.23

Yg jadi pertanyaan buat sy, klo sebegitu besar pengaruh dot dan susu formula utk anak, kenapa kedua produk itu bisa dengan leluasa masuk pasaran dengan harga yg bisa

*dikatakan cukup terjangkau untuk semua kalangan, bahkan ada dokter anak sekalipun yang sampai memproduksi dot khusus **anti kolik**, atau ada juga beberapa RS yang tanpa sepengetahuan ibunya memberikan sufor&dot kepada bayi yg baru lahir hingga menyebabkan bingung puting atau resiko yang lainnya??*

Data di atas merupakan keluhan dari anggota grup AIMI yang mengeluhkan besarnya pengaruh dot dan susu formula terhadap anak sehingga menyebabkan si anak **bingung puting**. Kata yang dicetak miring pada tuturan tersebut yaitu **anti kolik** dan **bingung puting** merupakan register register urban mama dalam grup facebook AIMI dan HHBF. **Anti kolik** dan **bingung puting** termasuk kata majemuk. Kata majemuk adalah gabungan dasar yang mewadahi suatu konsep yang belum tertampung dalam sebuah kata (Chaer, 2008:209). Kedua kata tersebut merupakan kata majemuk karena terdiri atas dua kata yang mempunyai satu fungsi dan diantara unsur-unsurnya tidak dapat disisipi kata dengan menjadi anti dengan kolik atau dibalik menjadi kolik anti begitu juga dengan bingung puting tidak bisa dibalik menjadi puting bingung.

3. Kata Kompleks Bahasa Inggris

Konteks: pertanyaan urban mama Christin Ntin L dalam grup AIMI pada tanggal 28 juni pukul 18.47

*Slamat malam saya mau tanya kepada admin/ yang berkompeten. Jadi anak saya sampai usia 3,5 tahun masih menyusui sama saya. Walaupun hanya menjelang tidur saja (tidur siang tidur malam). Nah iseng iseng saya pencet puting yang keluar itu air berwarna bening, bukan putih seperti ketika dia masih aktif menyusui saat dibawah tiga tahun, yang ingin saya tanyakan, air apa itu yang berwarna bening? Apa kandungannya? Apakah aman saja? Saya masih membiarkan anak saya menyusui karena saya mau menyapih dengan tanpa paksaan, sia anak masih belum mau lepas dari nen walaupun sudah di **sounding** dll. Terimakasih sebelumnya.*

Konteks data di atas pertanyaan yang ditulis oleh urban mama bernama Christin, dia menanyakan kasus yang terjadi pada anaknya yang berusia 3,5 tahun masih menyusui. Kata yang dicetak miring pada tuturan tersebut yaitu **sounding** merupakan register register urban mama dalam grup facebook AIMI dan HHBF berbentuk kata kompleks yang mendapat akhiran. **Sounding** berbentuk kata kompleks karena sudah mengalami proses morfologi. Sounding berasal dari bentuk dasar **sound** 'suara' dan mendapat akhiran **-ing**.

4. Frasa Bahasa Indonesia

Konteks: pertanyaan urban mama Nur Aisyah

*Bunda mau nanya nih anak saya sekarang sedang **fase oral** dia suka sekali memasukkan benda apapun ke mulutnya saya jadi khawatir bun.. mungkin bunda-bunda disini bisa*

share pengalaman yang anaknya seperti saya. Sama minta resep jajanan untuk bayi dong bun...

Salah satu data yang diperoleh dari grup AIMI dan HHBF ada yang merupakan bentuk frasa *fase oral* karena *fase oral* adalah gabungan atau kesatuan kata yang terbentuk dari dua kelompok kata atau lebih yang memiliki suatu makna gramatikal (makna yang berubah-ubah menyesuaikan dengan konteks). Singkatnya frasa adalah gabungan dari dua kata atau lebih namun tidak dapat membentuk kalimat sempurna karena tidak memiliki predikat.

5. Frasa Bahasa Inggris

Konteks: pertanyaan urban mama *Eriezka Dausat 22 okt 2018*

*Bun... aku mau nanya, di sini ada nggak yang pengalaman mengalami **milk blister** disertai penyumbatan asi, aku udah sering mengalami kejadian ini berulang ulang. anak ku 4m lg fase oral dan jarang menyusui, aku coba pompa PD yang keras karena nggak di susu tapi nggak keluar. PD ku jadi ada benjolan" sakit bund. Aku udah sering ngalamin kayak gini, udah minum antibiotik dan sembuh tapi terulang lagi kaya gini terus. Aku juga rajin pijat tapi ada benjolan yang udah lama nggak ilang. Mau ke konselor laktasi di daerahku nggak ada. Aku harus gimana ya bun biar nggak sering ngalamin kaya gini, mohon solusinya...*

Asosiasi Ibu Menyusui (AIMI) 10 Jan pukul 09.58

*Ternyata sekitar 50-80% ibu baru mengalami **Baby Blues** atau suatu anomali berupa perubahan mood dan perasaan yang negatif terhadap bayi dan lingkungan mereka setelah proses persalinan.*

Niken Yulianti 28 juni pukul 20.46

*Selamat malam bunda.. mungkin ada yang punya pengalaman sama. Putting saya masuk ke dalam, dan anak saya **lip tie**. Apa **liptie** itu memang mempengaruhi dalam menyusui? Karena anak saya tiap nen ngamuk terus karena lepas lepas..*

Terdapat tiga temuan frasa bahasa Inggris dalam grup urban mama AIMI frasa tersebut adalah *milk blister*, *baby blues* dan *lip tie*. Data pertama berupa pertanyaan keluhan urban mama yang sering mengalami *milk blister*. Data kedua merupakan sebuah tulisan dari admin grup AIMI tentang *Baby Blues*. Data ketiga berupa pertanyaan yang diajukan oleh anggota grup yang bernama Niken tentang *lip tie*. Frasa dalam bahasa Inggris didefinisikan sebagai istilah dalam tata bahasa yang mengacu pada sekelompok kata yang tidak termasuk dalam kategori subjek dan kata kerja. Frasa ditambahkan ke dalam sebuah kalimat untuk membuat kalimat tersebut menjadi lebih kompleks.

6. Akronim dan Pemendekan Bahasa Indonesia

Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Akronim yang terlalu pendek kurang disukai karena beresiko ditemui akronim yang sama tetapi berbeda makna. Sebaliknya, akronim yang terlalu panjang dapat merepotkan. Kesesuaian dengan kata-kata atau makna yang diwakili merupakan hal penting, di samping perlunya akronim itu mudah diucapkan. Pemendekan adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya. Hasil proses pemendekan ini kita sebut pemendekan. Proses pembentukan akronim dan pemendekan kata dilakukan dengan 2 cara, sebagai berikut:

- a. Pembentukan akronim dengan menyebutkan bagian kata atau huruf
- b. Pemendekan kata dengan menyebutkan fonem awal setiap kata

Akronim merupakan bentuk singkat yang berupa singkatan dari gabungan huruf atau suku kata. Akronim digunakan untuk penulisan kosakata khusus dalam register urban mama dalam grup Facebook AIMI dan HHBF pemanfaatan akronim tersebut terdapat pada data berikut.

Dewi Yamin Cyank DeeAn 28 juni pukul 13.38
*Bunda share tips dan triknya. Baby perempuan saya 15 hari, setiap nen gak pernah tuntas terlebih kalau malam, diempengin aja. Padahal saya mau mengejar ketertinggalan BB nya karena lahir BBLR. Suami menyarankan ke **sufor** seandainya tidak naik dalam satu bulan, saya mulai tergiur tapi dalam hati menolak juga.*

Dewi rasmi 5 juni 2018
Siang bunda-bunda mau share resep bakso boleh ya? Untuk 6-10 bulan
Karbo= nasi putih
***Prohe**= daging sapi giling dan telur*
***Prona**= tempe*
Sayur=wortel
Bumbu aromatik, bawang putih, bawang merah
Cuci beras, masak (tim). Menjelang masak masukkan tempe dan wortel yang sudah dicincang halus.
Sambil menunggu nasi tim masak, buat bakso dengan cara mencampur daging sapi dengan telur dan membuat bola-bola seperti bakso.

Data tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan bentuk akronim. Pada data (1) terdapat kata **sufor** sebagai akronim dari (*susu formula*). Pada data (2) terdapat dua kata yaitu kata **prohe dan prona** sebagai akronim dari (*protein hewani dan protein nabati*)

b. Pemendekan kata dengan menyebutkan fonem awal setiap kata

Dewi Yamin Cyank DeeAn 28 juni pukul 13.38

*Bunda share tips dan triknya. Baby perempuan saya 15 hari, setiap nen gak pernah tuntas terlebih kalau malam, diempengin aja. Padahal saya mau mengejar ketertinggalan **BB** nya karena lahir **BBLR**. Suami menyarankan ke sufor seandainya tidak naik dalam satu bulan, saya mulai tergiur tapi dalam hati menolak juga*

Nadia Retno Safitri

*Bunda dan admin mohon solusinya dong, saya baru melahirkan jumat kemaren ketuban saya ijo dan bayi telah meminum ketuban sehingga saya tidak bisa **IMD** dikarenakan bayi harus observasi. Alhasil bayi saya sekarang bingung putting dan payudara saya juga kosong. Saya galau berat, kata dokter biar keluar asinya harus dirangsang kenoyotan bayi, sedangkan setiap saya sodori putting bayi saya Cuma diam mulutnya ditutup*

Desi febriyanti 2 juli pukul 18.56

*Selamat siang admin, saya **WM** beberapa waktu lalu pernah share hasil pumping turun drastis karena cuti 6 hari tidak pumping. Saat ini hasil pumping sudah bagus, sesuai target saya per hari. Karena saya sudah rutin pumping tiap hari saat di kantor di jam yang sama. Nah, 2 hari ini saat sujud sholat dzuhur, **PD** saya kencang, LDR tiba-tiba. Jika besok-besok saya mengalami hal yang sama, lebih baik saya pumping segera (setelah sholat) atau menunggu di jam jadwal pumping ya?*

Fatimah Siregar 29 juni pukul 00.29

*Anak umur 8 bulan dia koq makan gak mau ya mom, dikasih makan nanti malah uek, tapi **ASI** nya kuat banget. Karena gak mau makan kali ya jadi **ASI** nya kuat banget? Itu kenapa ya?*

Dari keempat data di atas terdapat enam singkatan antara lain **BB**, **BBLR**, **IMD**, **WM**, **PD** dan **ASI**. Konteks data pertama merupakan permintaan berbagi tips dari anggota grup AIMI yang bernama Dewi Yamin seorang urban mama yang memiliki seorang anak berusia lima belas hari dimana bayi tersebut ketertinggalan **BB** (**Berat Badan**) dikarenakan dia lahir dalam keadaan **BBLR** (**Berat Badan Lebih Rendah**), konteks data kedua berupa permohonan solusi yang ditulis oleh anggota grup AIMI bernama Nadia Retno Safitri yang baru saja melahirkan pada hari jumat dan tidak bisa memberikan **IMD** (**Inisiasi Menyusui Dini**). Data ketiga berupa pertanyaan yang ditulis oleh Desi Febriyanti beliau mengenalkan diri sebagai seorang **WM** (**Wanita Menyusui**), dan mengeluhkan **PD** (**Payudara**) kencang. Data keempat diperoleh dari pertanyaan Fatimah Siregar yang mengeluhkan anak usia 8 bulan yang tidak mau makan tapi suka **ASI** (**Air Susu Ibu**).

7. Singkatan Bahasa Inggris

Pemakaian ragam tulis register urban mama dalam grup Facebook AIMI dan HHBF juga memanfaatkan unsur penyingkatan. Penyingkatan sebagai bentuk istilah yang tulisannya dipendekkan. Berikut ini data yang diperoleh dalam grup AIMI dan HHBF yang memanfaatkan bentuk penyingkatan

Marsya Collection

Kalau masalahnya harus menyapih saat hamil karena kontraksi, kita sayangnya tidak bisa melakukan teknik WWL. Apalagi yang disapih masih di bawah setahun usianya. (1)

Azizah afaf humairah 4 juni pukul 14.34

Lah bukannya pas SC ditawarin KB bun.. sy pas di ruang operasi ditawarin mau pasang IUD gak? Sy jawab gak(3)

Terdapat dua data yang ditemukan dalam grup AIMI dan HHBF, data pertama ditulis oleh Marsya Colletion yang menyampaikan tentang masalah menyapih dan tidak bisa menggunakan teknik WWL (*Weaning With Love*). Data kedua disampaikan oleh Azizah Afaf Humairah yang menyanggah ketika SC (*Seksio Cesaria*) ditawari KB yang berupa IUD (*Intra Urine Device*).

8. Kode Bahasa Indonesia

Zuhriyah Bunda'e Nala

S1, S2, S3 maksudnya apa bun koq gak ngerti?

Dewi susanti

S1 eksklusif asi 6 bulan

S2 ampe 2 tahun

Tanpa dikasih susu yang lain

Lilik 9 des 2018

Assalamualaikum bunda.

Anak saya usia 6m1w. dari usia 6 bulan saya kasih menu 4 bintang. Tapi makannya kurang suka. Karena rasanya hambar. Sudah saya kasih bumbu aromatik dan variasi menu juga berbeda-beda. Tapi tetap makannya tidak lahap. Tapi kalau makan buah selalu mau nambah.

Terdapat dua data yang ditemukan dalam grup AIMI dan HHBF, data pertama ditulis oleh Zuhriah Bundae Nala, yang menanyakan arti dari *S1, S2, S3* dan dijawab oleh *Dewi susanti* yang menerangkan arti dari *S1* adalah eksklusif asi 6 bulan *S2* sampai 2 tahun dan *S3* tanpa dikasih susu yang lain. Data kedua ditulis oleh Lilik yang menanyakan anaknya yang berusia 6m1w (enam bulan satu minggu) dan diberi menu 4

bintang (menu empat bintang terdiri dari sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein nabati, protein hewani dan sayur).

9. Tabel Daftar Kosakata

NO	DAFTAR KOSAKATA	MAKNA
1.	STUNTING	sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang seusianya. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan hingga masa awal anak lahir yang biasanya tampak setelah anak berusia 2 tahun.
2	BABY BLUES SYNDROM	depresi ringan yang terjadi pada ibu-ibu dalam masa beberapa jam setelah melahirkan, sampai beberapa hari setelah melahirkan.
3	THYPOID	penyakit yang disebabkan oleh bakteri salmonella
4	TODDLER	usia antara 1-4 tahun, dimana seorang anak mulai belajar menentukan arah perkembangan dirinya, suatu fase yang mendasari bagaimana derajat kesehatan, perkembangan emosional, derajat pendidikan, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi serta kemampuan diri seorang anak di masa mendatang
5	TANTRUM	Ledakan emosi, biasanya dikaitkan dengan anak-anak dengan kesulitan emosional, yang biasanya ditandai dengan menangis, menjerit-jerit
6	BOOSTER ASI	Sebuah suplemen tambahan untuk ibu menyusui yang dapat berfungsi sebagai penambah jumlah ASI serta meningkatkan kualitas ASI
7	DIFTERI	Infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri corynebacterium
8	IMUNISASI	Proses untuk membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit. Proses ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit tersebut.
9	SUNTIK IMUN DPT	Salah satu vaksinasi yang wajib diberikan kepada balita. Penyakit difteri, pertusis, dan tetanus adalah tiga penyakit berbeda yang masing-masing memiliki resiko tinggi dan bahkan bisa menyebabkan kematian
10	PUMPING	Salah satu cara memompa ASI yang dapat meningkatkan suplai ASI. Dengan cara memompa ASI yang tepat diharapkan produksi

		ASI meningkat
11	BEGAH	Berasa penuh di perut akibat kenyang
12	INKUBATOR	Alat yang dipanasi dengan aliran listrik pada suhu tertentu yang dipakai untuk menghangatkan bayi yang lahir premature. Alat ini dilengkapi dengan tombol pengatur suhu waktu untuk memudahkan pengaturan suhu yang dikehendaki
13	LAKTASI	Proses dimana seorang bayi menerima air susu dari payudara ibu
14	HYPNO BIRTHING	Melahirkan yang berarti meningkatkan kemampuan meningkatkan ketenangan pikiran guna mempersiapkan dan menjalani kehamilan hingga menghadapi persalinan dengan nyaman
15	ANEMIA	Kondisi ketika darah tidak memiliki sel darah merah sehat yang cukup
16	SAPIH	Proses memperkenalkan bayi dengan perlahan-lahan menghentikan pemberian air susu ibu
17	SUSU SOYA	Susu yang terbuat dari saripati kedelai
18	HB= HEMOGLOBIN	Protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh
19	SUPLEMEN	Suatu produk yang dikonsumsi lewat mulut yang memiliki satu atau lebih komposisi nutrisi
20	BINGUNG PUTTING	Terjadi ketika bayi menolak payudara ibu dan lebih memilih botol susu

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penelitian ini, dapat ditarik simpulan bahwa register urban mama memiliki beragam bentuk. Bentuk tersebut dapat dilihat dari penggunaan register yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bentuk register bahasa Indonesia yaitu berbentuk register kata, kata majemuk, frasa, akronim dan kode. Bentuk register bahasa Inggris yaitu register kata kompleks, frasa dan akronim.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Suatu Pengantar Sociolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, Wahyu. 2017. "Register Percakapan Anggota Kesatuan Lalu Lintas Polres Potianak: Kajian Sociolinguistik" *Jurnal Aksara*. Vol.29. No.1 Juni 2017, (Online), diakses 22 Agustus 2018.

- Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistics An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Lan, Thung Ju. 2015. “*Perempuan dan Modernisasi*”. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol.17. No.1, (Online), diakses 23 Agustus 2018.
- Luthfiyanti, Lita dan Isna Kasmilawati .2018. “Register Bidan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. *Jurnal Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol.3 No.1, (Online) diakses 22 Agustus 2018.
- Najiyah, Nana. 2014. “Register dalam Jejaring Sosial Twitter Berbahasa Arab Analisis Sociolinguistik”, Yogyakarta: UniversitasGadjahMada.
- Ngalim, Abdul. 2005. “Register Perbankan Suatu Kajian Sociolinguistik”, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.